

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi yang terdiri dari laba kotor (*gross profit*), laba operasi (*operating profit*), dan laba bersih (*net income*) dengan *return* saham pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 dan 2007 serta untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba kotor (*gross profit*) tidak mempunyai pengaruh signifikan atau pengaruh langsung terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,0000000000000001278 dan nilai sig-ANOVA sebesar 0,094 yang lebih besar daripada tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% atau 0,05. Hal ini dikarenakan kemungkinan terjadinya kebocoran informasi sebelum tanggal pengumuman informasi ke pasar sehingga menyebabkan pasar bereaksi terlebih dahulu.

Laba kotor (*gross profit*) mempunyai pengaruh yang signifikan atau pengaruh langsung terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,0000000000000001278 dan nilai sig-ANOVA sebesar 0,094 yang kurang daripada tingkat signifikansi yaitu sebesar 10% atau 0,10. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianto dan Widiastuty (2006) yang menyatakan bahwa laba kotor berhubungan langsung dengan penciptaan pendapatan dan terkendali oleh pihak manajemen sehingga sifatnya lebih operatif.

2. Laba operasi (*operating profit*) juga tidak memiliki pengaruh signifikan atau pengaruh langsung terhadap *return* saham selama tahun 2006 dan 2007 yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar - 0,000000000000004547 dan nilai sig-ANOVA sebesar 0,311 yang lebih besar daripada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Shanti dan Kusuma (2004), yang dapat disebabkan oleh perbedaan pengambilan sampel serta periode pengamatan yang digunakan.
3. Laba bersih (*net income*) mempunyai pengaruh yang signifikan atau langsung terhadap *return* saham selama periode penelitian yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,000000000000001269 dan nilai sig-ANOVA sebesar 0,041 yang kurang daripada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikatakan oleh Setyowati (2002) dalam Livia dan Melvie (2007) bahwa semakin besar nilai *net income* maka semakin efektif perusahaan dalam aktivitas operasinya, sehingga kinerja keuangan perusahaan pun semakin meningkat yang kemudian menimbulkan dampak positif terhadap *return* saham.
4. Laba bersih (*net income*) mempunyai pengaruh paling kuat terhadap variabel *return* saham dibandingkan dengan variabel independen lainnya yang mempengaruhi *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi standar sebesar 0,000000000000001269 yang lebih besar dibandingkan

variabel independen lainnya. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianto dan Widiastuty (2006), dikarenakan adanya perbedaan dalam pengambilan sampel, periode pengamatan serta metode penelitian yang digunakan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor; angka laba akuntansi khususnya laba bersih dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena laba bersih menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sehingga membantu investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan – perusahaan.
2. Dalam memprediksi *return* saham, para investor juga harus memperhatikan faktor lain, misalnya ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, pola musiman, retribusi pinjaman, saham asing, periode kenaikan dan kemunduran pasar, maupun kondisi sosial, politik, dan ekonomi untuk mencegah investor melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya; apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis sebaiknya menambah jumlah sampel, menambah periode pengamatan, dan menambah variabel lain yang belum diteliti agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

4. Bagi perusahaan khususnya perusahaan *consumer goods industry*; bagian manajemen perusahaan harus melakukan peningkatan kinerja laba terutama pada laba bersih (*net income*) yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap *return* saham. Peningkatan kinerja laba perusahaan dapat dilakukan dengan menekankan pada pengurangan biaya (*cost reduction*) dengan tidak mengurangi kualitas jasa yang diberikan, sehingga prinsip efisiensi dapat dicapai.